

**PERBANDINGAN PERFORMANS REPRODUKSI TERNAK
KERBAU LUMPUR (*Bubalus bubalis carabauesis*) BETINA
PADA DAERAH DATARAN TINGGI DAN DATARAN
RENDAH DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Oleh:



YULI IRINA
1510612032

Pembimbing:

1. Prof. Dr. Ir. Zaituni Udin, M.Sc
2. Dr. drh. Yulia Yellita , MP

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**PERBANDINGAN PERFORMANS REPRODUKSI TERNAK KERBAU
LUMPUR (*Bubalus bubalis carabauesis*) BETINA PADA DAERAH
DATARAN TINGGI DAN DATARAN RENDAH DI SUMATERA BARAT**

Yuli Irina, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Zaituni Udin, M.Sc dan **Dr. drh. Yulia Yellita, MP**
Bagian Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui perbedaan performans reproduksi ternak kerbau lumpur (*Bubalus bubalis carabauesis*) betina yang dipelihara di daerah dataran tinggi dan dataran rendah di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan ternak kerbau lumpur betina yang ada di Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 153 ekor dan sebanyak 254 ekor di Kabupaten Sijunjung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pengambilan data dilakukan secara *purposive sampling*. Data primer didapatkan dari wawancara langsung dengan peternak sedangkan data sekunder didapatkan melalui instansi terkait. Data dianalisis menggunakan *Uji T*. Hasil penelitian diperoleh performans reproduksi ternak kerbau betina daerah dataran tinggi dan daerah dataran rendah yaitu umur kawin pertama $2,85 \pm 0,27$ dan $3,21 \pm 0,45$ tahun, umur beranak pertama $4,16 \pm 0,37$ dan $4,42 \pm 0,52$ tahun, lama bunting $11,25 \pm 0,50$ dan $11,49 \pm 0,5$ bulan, *calving interval* $16,89 \pm 2,89$ dan $20,44 \pm 3,11$ bulan. Performans reproduksi ternak kerbau lumpur betina daerah dataran tinggi dan daerah dataran rendah menunjukkan perbedaan yang nyata ($P < 0,05$). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa performans reproduksi ternak kerbau betina daerah dataran tinggi lebih baik dibandingkan dengan daerah dataran rendah.

Kata Kunci: Kerbau Rawa, Umur Kawin Pertama, Umur Beranak Pertama, Lama Bunting, *Calving Interval*